

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab sebelumnya, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Siklus penjualan dan penerimaan kas PD Sido Jaya mengandung *inherent risk*. Siklus penjualan dan penerimaan kas PD Sido Jaya juga merupakan siklus yang instruksinya jelas, sederhana, dan mendapat pengawasan penuh dari *owner* sehingga tidak memberikan banyak *opportunity* dan *incentives* bagi karyawan untuk melakukan *fraud*. Hanya *inherent risk* yang menjadi ancaman bagi PD Sido Jaya.
2. PD Sido Jaya telah memiliki pengendalian internal pada siklus penjualan dan penerimaan kas. Pengendalian internal di PD Sido Jaya merupakan pengendalian internal yang sederhana, yang berfokus kepada penanaman moral kepada karyawan untuk memperbaiki *attitude* yang menyebabkan terjadinya *fraud*. Selain itu, penanaman moral kepada karyawan juga membuat mereka memiliki pola hidup yang sehat dan menjauhi masalah, yang turut membantu untuk meminimalisir *pressure* karyawan untuk melakukan *fraud* akibat masalah pribadi yang mereka alami. Penanaman moral kepada karyawan ini dapat dijalankan dengan baik karena sikap *owner* yang menjadi teladan bagi karyawan dengan mematuhi peraturan dan mempraktikkan semua nasihat yang *owner* berikan kepada karyawan.
3. Tidak ada indikasi terjadinya *fraud* yang dilakukan karyawan di PD Sido Jaya sejak PD Sido Jaya didirikan tahun 1985. Hal ini merupakan bukti bahwa pengendalian internal PD Sido Jaya yang berfokus pada penanaman moral karyawan merupakan langkah yang efektif dalam mencegah *fraud*, sehingga satu-satunya ancaman yang dihadapi PD Sido Jaya adalah *inherent risk* yang ada.

5.2. Saran

Setelah mengambil kesimpulan atas analisis pengendalian internal pada siklus penjualan dan penerimaan kas PD Sido Jaya, Penulis memberikan dua saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan *owner*, yaitu:

1. Sebaiknya perusahaan menerapkan prosedur dengan *segregation of duties* yang memadai untuk menutupi kelemahan dalam siklus penjualan dan penerimaan kas serta mencegah terjadinya *fraud* yang belum terjadi.
2. Sebaiknya perusahaan menyiapkan program kaderisasi, yaitu mempersiapkan dan melatih seseorang hingga dia mampu melanjutkan peran *owner* dan menjadi penerus perusahaan. Apabila terjadi pergantian *owner* dan *owner* baru ini tidak mampu bekerja sebagaimana *owner* sebelumnya, maka ada kemungkinan perusahaan tidak dapat bertahan seperti dahulu. Oleh karena itu, program kaderisasi sangat dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2017). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*, Edisi ke-5, Jakarta: Salemba Empat
- Albrecht, W.S., dkk. (2018). *5th Edition. Fraud Examination*. Canada: Thomson South-Western
- Arens, A.A., dkk. (2017). *16th Edition. Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. London: Pearson Education Limited
- Mulyadi (2014). *Auditing*. Edisi ke-6, Jakarta: Salemba Empat
- Romney, M.B., dkk. (2018). *14th Edition. Accounting Information Systems*. London : Pearson Education Limited
- Sekaran, Uma, Roger Bougie. (2016). *7th Edition. Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. UK: John Wiley & Sons, Ltd.
- Tuanakotta, T.M. (2014). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat
- Tunggal, A.W. (2013) *The Fraud Audit: Mencegah dan Mendeteksi Kecurangan Akuntansi*. Jakarta: Harvarindo
- Graham, Lynford. (2015). *Internal Control Audit and Compliance: Documentation and Testing Under the New COSO Framework*. UK: John Wiley & Sons, Ltd.
- Singleton, A.J., Tommie Singleton. (2011). *4th Edition. Fraud Risk Assessment*. UK: John Wiley & Sons, Ltd.
- Wells, John. (2013). *4th Edition. Principles of Fraud Examination*. UK: John Wiley & Sons, Ltd.
- Arwinge, Olof. (2014). *Internal Control: A Study of Concept and Themes*. Germany: Springer-Verlag Berlin and Heidelberg GmbH & Co. KG
- Hightower, Rose. (2012). *Internal Controls Policies and Procedures*. UK: John Wiley & Sons, Ltd.
- Harrer, Julie (2012). *Internal Control Strategies: A Mid to Small Business Guide*. UK: John Wiley & Sons, Ltd.